

## BAB 1.PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu ternak unggas yang bermanfaat bagi manusia dalam rangka penyediaan bahan makanan yang mengandung protein hewani yang berkualitas tinggi, harga relatif murah dan mudah diperoleh. Potensi ayam broiler cukup besar di Indonesia, usaha ayam broiler memiliki ekonomi yang cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani. Keuntungan dari pemeliharaan ayam broiler adalah menghasilkan daging dalam waktu yang relatif singkat. Serta pemeliharaannya hanya membutukan lahan yang relative sempit. Usaha yang diusahakan secara intensif akan meningkatkan populasi dan ternak produksi daging.

Namun, di balik potensi ekonomisnya, terdapat tantangan besar yang dihadapi oleh peternak, yaitu tingginya tingkat mortalitas pada ayam broiler, terutama pada fase starter hingga finisher. Mortalitas ataupun kematian merupakan salah satu aspek yang mampu mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan ayam. Tingkat kematian yang tinggi pada ayam broiler kerap terjadi pada periode awal ataupun starter serta semakin rendah pada periode akhir ataupun *finisher*. Angka mortalitas diperoleh dari perbandingan jumlah ayam yang mati dengan jumlah ayam yang dipelihara. Tingkat kematian atau mortalitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bobot badan, bangsa, jenis ayam, iklim, kebersihan lingkungan, sanitasi peralatan dan kandang dan juga penyakit.

Kematian pada temperatur yang tinggi mampu mencapai 30% dari total populasi (Tarmudji, 2019). Fairchild dan Lacy (2016) melaporkan peranan dari sistem ventilasi pada pemeliharaan ayam broiler yakni untuk mengurangi jumlah amoniak yang bisa mengganggu produksi. Aspek penyakit sangat dominan sebagai pemicu kematian utama ayam broiler. Jika penyakit CRD ini bisa meningkatkan kepekaan terhadap infeksi Escherichia coli, Infectious Bronchitis (IB), serta Newcastle Disease (ND). Pemberian vaksin dan obat - obatan serta sanitasi sekitar kandang perlu dilakukan buat menekan tingkat kematian.

Ernawati *Farm* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam penghasil daging (broiler) yang menggunakan sistem kandang *close house* yang berlokasi di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pada Ernawati *Farm* terdapat 2(dua) kandang dengan ukuran P=120m dan L=12m dengan 2(dua) lantai,kapasitas kandang dapat menampung 43.000 ekor ayam broiler atau 21.500 ekor ayam per lantai,sehingga 2(dua) kandang dapat menampung populasi ayam sebanyak 86.000 ekor ayam broiler. Ernawati Farm bersifat kemitraan dengan tipe kandang *close house*. Kandang *closed house* merupakan kandang sistem tertutup yang dapat menjamin keamanan biologis seperti menghindari kontak dengan mahluk hidup lain yang dapat menyebabkan penyakit dan stres pada ternak. Kandang *closed house* menggunakan pengaturan ventilasi yang baik sehingga suhu di dalam kandang menjadi lebih rendah dibanding suhu diluar kandang, kelembaban, kecepatan angin dan cahaya yang masuk kedalam kandang dapat diatur secara optimal, sehingga tercipta suatu kondisi yang nyaman bagi ayam.

Pada pemeliharaan ayam broiler perlu menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik, manajemen yang dilakukan meliputi, manajemen pemeliharaan fase starter sampai *finisher*, pemberian pakan, pemberian minum, pemberian vitamin, biosecurity, manajemen perkandangan, dan penanganan limbah. Produksi daging yang tinggi tidak lepas dari manajemen pakan yang baik. Maka perlu mengetahui bagaimana aspek manajemen pakan dalam pemeliharaan ayam broiler. Pakan bagi ayam pedagiang merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka pada kegiatan penelitian ini mencoba mengamati dan mempelajari tentang manajemen pemberian pakan pada ayam broiler fase starter di PT Suja (Ernawati *Farm*) Kabupaten Malang JawaTimur.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan industri peternakan ayam broiler di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan sektor peternakan ayam broiler yang lebih baik.

## **1.2 Tujuan dan manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Pelaksanaan magang memiliki beberapa tujuan umum di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan di bidang peternakan serta mengembangkan kemampuan dalam proses pengambilan Keputusan secara mandiri, kreatif, dan ilmiah terhadap permasalahan yang terjadi di *farm*.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus magang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan di *Ernawati Farm* malang.
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap langkah kerja yang baik dalam manajemen pemeliharaan ayam broiler.
3. Mengetahui manajemen pemberian pakan serta perbedaan kandungan nutrisi pakan pada ayam broiler dari fase starter hingga *finisher*.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Pelaksanaan magang memiliki beberapa mafaat di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang belum di ajarkan selama perkuliahan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis, merumuskan, dan memecahkan permasalahan sesuai ilmu yang di peroleh di lapang.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

#### **1.3.1 Lokasi**

Kegiatan magang dilakukan di Pt Suja, Ernawati *Farm*, Dusun Kalitelo, Desa Kaliasri, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2025 hingga 30 November 2025. Magang dilaksanakan setiap hari Senin – Minggu Pukul 07.00 WIB – 12.00 WIB dilanjutkan pada Pukul 12:30 WIB – 15:00 WIB dan penimbangan sampling untuk mengetahui pertambahan BW (*Body Weight*) pukul 00.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang di ernawati *farm* yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

#### **1. Observasi**

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang yang meliputi pencatatan data manajemen pakan, minum, sanitasi, ventilasi, kondisi lingkungan (suhu, kelembapan), perilaku ayam (aktivitas, interaksi), dan Kesehatan (gejala penyakit), dan pencatatan deplesi (kematian dan culling).

#### **2. Wawancara**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapang, koordinator kandang, dan ABK di lapang serta mempelajari tentang pemeliharaan ayam broiler.

#### **3. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika magang. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui seluruh rangkaian kegiatan saat magang berlangsung.

#### **4. Studi Pustaka**

Sejumlah informasi yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber yang relawan baik cetak maupun elektronik dengan tujuan berbagai bahan acuan penulisan laporan.